

KEBUTUHAN DASAR MANUSIA

PERSONAL HYGIENE



Oleh : Linda Widyarani, M.Kep

OUTLINE PEMBELAJARAN :



1. Pengertian Personal Hygiene
 2. Tujuan & Manfaat Personal Hygiene
 3. Faktor yang Mempengaruhi Personal Hygiene
 4. Masalah Akibat Kurangnya Personal Hygiene
 5. Asuhan Keperawatan dg Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Personal Hygiene
- 



PENGERTIAN KEBUTUHAN PERAWATAN DIRI (*PERSONAL HYGIENE*) :

Menurut bahasa Yunani, *personal* artinya perorangan dan *hygiene* berarti sehat.

Personal hygiene atau kebersihan diri adalah upaya seseorang dalam memelihara kebersihan dan kesehatan untuk memperoleh kesejahteraan fisik dan psikologis.

(Mubarak et al, 2015)

TUJUAN & MANFAAT PERAWATAN DIRI (PERSONAL HYGIENE) :

1. Menghilangkan minyak yang menumpuk, keringat, sel-sel kulit yang mati, dan bakteri
2. Menghilangkan bau badan yang berlebihan
3. Memelihara integritas permukaan kulit
4. Menstimulasi sirkulasi/peredaran darah
5. Memberikan kesempatan pada perawatan untuk mengkaji kondisi kulit
6. Meningkatkan percaya diri seseorang
7. Menciptakan keindahan
8. Meningkatkan derajat kesehatan seseorang

(Mubarak et al, 2015)

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSONAL HYGIENE :

1. BUDAYA

Mitos yang berkembang di masyarakat adalah saat individu sakit, ia tidak boleh dimandikan karena dapat memperparah penyakitnya.

2. STATUS SOSIAL EKONOMI

Hygiene personal yang baik membutuhkan sarana & prasarana yang memadai, seperti kamar mandi, peralatan mandi serta perlengkapan mandi yang cukup (sabun, sikat gigi, sampo, dsbnya), yang memerlukan biaya.

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSONAL HYGIENE :

3. AGAMA

Agama juga berpengaruh pada keyakinan individu dalam melaksanakan kebiasaan sehari-hari. Agama Islam misalnya, umat Islam diperintahkan untuk selalu menjaga kebersihan krn kebersihan adalah sebagian dari iman. Hal ini tentu akan mendorong individu mengingat pentingnya kebersihan diri bagi kelangsungan hidupnya.

4. KEBIASAAN

Ini ada kaitannya dengan kebiasaan individu dlm menggunakan produk-produk tertentu dlm melakukan perawatan diri, misalnya menggunakan showers, sabun padat, sabun cair, sampo, dsbnya.

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSONAL HYGIENE :

5. TINGKAT PENGETAHUAN INDIVIDU

Pengetahuan itu penting dlm meningkatkan status kesehatan individu. Sbg contoh, agar terhindari dari penyakit kulit kita hrs mandi dg bersih setiap hari. Pada penderita DM, hrs mengontrol kadar gula darahnya & jika sdh ada gangren maka hrs mampu merawat dan menjaga kebersihan kakinya.

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSONAL HYGIENE :

6. STATUS KESEHATAN

Kondisi sakit atau cedera akan menghambat kemampuan individu dlm melakukan perawatan diri. Hal itu tentunya berpengaruh pada tingkat kesehatan individu. Individu akan semakin lemah yg pada akhirnya jatuh sakit

7. CACAT JASMANI/MENTAL BAWAAN

Kondisi cacat dan gangguan mental menghambat kemampuan individu untuk melakukan perawatan diri secara mandiri.

Ada Pertanyaan



Ada Lagi ya

BEBERAPA PENYAKIT AKIBAT PERSONAL HYGIENE YANG KURANG BAIK

1. Kulit yang kurang bersih merupakan penyebab berbagai gangguan/penyakit kulit seperti : kadas, kurap, kudis, panu, bisul, kusta dan borok.
2. Kuku yang kurang terawat dan kotor sebagai tempat bibit penyakit yang masuk ke dalam tubuh., terutama penyakit alat-alat pernafasan. Disamping itu, kuku yang kotor sebagai tempat bertelur cacing dan penyakit perut.
3. Gigi dan mulut yang kurang terawat akan berakibat pada gigi berlubang dan penyakit gusi.

ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN DENGAN MASALAH PERAWATAN HYGIENE

PENGKAJIAN

Pengkajian pada bibir, gigi, mukosa mulut, gusi, langit-langit dan lidah pasien. Periksa tentang warna, hidrasi, tekstur dan lukanya.

Riwayat keperawatan, tanyakan tentang pola kebersihan individu sehari-hari, sarana dan prasarana yang dimiliki, serta faktor-faktor yang mempengaruhi hygiene personal individu – baik faktor pendukung maupun faktor pencetus.

ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN DENGAN MASALAH PERAWATAN HYGIENE

PENGKAJIAN

Pemeriksaan Fisik

Pada pemeriksaan fisik, kaji hygiene personal individu mulai dari ekstremitas atas sampai bawah.

Rambut. Amati kondisi rambut (warna, tekstur, kuantitas), apakah tampak kusam? Apakah ditemukan kerontokan?

Kepala. Amati dengan seksama kebersihan kulit kepala. Perhatikan adanya ketombe, kebotakan, atau tanda-tanda kemerahan.

Mata. Amati adanya tanda-tanda ikterus, konjungtiva pusat, sekret kelopak mata, kemerahan, atau adanya gatal-gatal pada mata.

ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN DENGAN MASALAH PERAWATAN HYGIENE

PENGKAJIAN

Pemeriksaan Fisik

Hidung. Amati kondisi kebersihan hidung, kaji adanya sinusitis, perdarahan hidung, tanda-tanda pilek yang tidak kunjung sembuh, tanda-tanda alergi atau perubahan pada daya penciuman.

Mulut. Amati kondisi mukosa mulut dan kaji kelembapannya. Perhatikan adanya lesi, tanda-tanda radang gusi/sariawan, kekeringan atau pecah-pecah.

ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN DENGAN MASALAH PERAWATAN HYGIENE

PENGKAJIAN

Pemeriksaan Fisik

Gigi. Amati kondisi dan kebersihan gigi. Perhatikan adanya tanda-tanda karang gigi, karies, gigi pecah-pecah, tidak lengkap dan gigi palsu.

Telinga. Amati kondisi dan kebersihan telinga. Perhatikan adanya serumen/kotoran pada telinga, lesi, infeksi, atau perubahan daya pendengaran.

ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN DENGAN MASALAH PERAWATAN HYGIENE

PENGKAJIAN

Pemeriksaan Fisik

Kulit. Amati kondisi kulit (tekstur, turgor, kelembapan) dan kebersihannya. Perhatikan adanya perubahan warna kulit, stria, kulit keriput, lesi atau pruritus.

Kuku tangan dan kaki. Amati bentuk dan kebersihan kuku. Perhatikan adanya kelainan atau luka.

Genitalia. Amati kondisi dan kebersihan genitalia berikut area perineum. Perhatikan pola pertumbuhan rambut pubis. Pada laki-laki, amati kondisi skrotum dan testisnya.

ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN DENGAN MASALAH PERAWATAN HYGIENE

PENETAPAN DIAGNOSIS

Diagnosis Keperawatan yang mungkin muncul pada pasien dengan masalah perawatan hygiene adalah :

1. **Defisit Perawatan Diri : Makan**
2. **Defisit Perawatan Diri : Mandi/Hygiene**
3. **Defisit Perawatan Diri : Berpakaian/Berhias**
4. **Defisit Perawatan Diri : Eliminasi**
5. **Diagnosis umum lain, yaitu Gangguan Integritas Kulit dan Gangguan Citra Tubuh**

PERENCANAAN DAN IMPLEMENTASI

Diagnosis Keperawatan Defisit Perawatan Diri : Mandi/Hygiene

No.	Intervensi Keperawatan
a.	Kaji faktor penyebab (misal keterbatasan atau gangguan pada ekstremitas, gangguan visual).
b.	Beri kesempatan klien untuk mempelajari kembali atau beradaptasi dengan aktivitas perawatan diri.
c.	Lakukan intervensi umum untuk klien dengan ketidakmampuan untuk mandi. 1) Jaga suhu kamar mandi tetap hangat, cari tahu suhu air yang disukai individu. 2) Berikan privasi selama mandi. 3) Jaga agar kondisi lingkungan sederhana dan tidak berantakan 4) Observasi kondisi kulit selama mandi 5) Letakkan seluruh peralatan mandi di tempat yang mudah dijangkau. 6) Untuk klien dengan gangguan penglihatan, letakkan seluruh peralatan di dalam lapang pandang klien atau pada tempat yang paling sesuai untuk klien. 7) Berikan pengamanan di kamar mandi (keset antislip, pegangan). 8) Jika klien mampu secara fisik, anjurkan ia untuk menggunakan bak mandi atau shower, tergantung apa yang digunakan di rumah (klien harus berlatih di rumah sakit untuk persiapan pulang ke rumah) 9) Berikan peralatan adaptif sesuai kebutuhan (missal spons dengan tangkai yang panjang, balok pegangan di dinding kamar mandi, semprotan shower yang dapat dipegang dan lain-lain). 10) Untuk klien yang kehilangan anggota gerak, inspeksi sisa kaki atau punting guna melihat integritas kulit. Mandikan bagian punting dua kali sehari dan yakinkan bagian tersebut kering sebelum dibungkus atau dipasang prosthesis.
d.	Berikan penyuluhan kesehatan dan rujukan, sesuai indikasi.

Sumber : Kozier (2014)

ADA PERTANYAAN ?





TERIMAKASIH